

LAPORAN PENELITIAN

ANALISIS KEPUASAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI TATA
USAHA (SITU) PADA UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



OLEH :

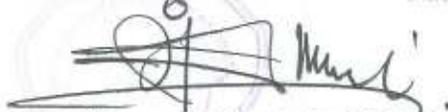
RIZAN MACHMUD, S.Kom, M.Si (KETUA) NIP : 19830716 200912 1 006
ZULAEHA LAISA, S.Sos, M.Si (ANGGOTA) NIP : 19731214 200312 2 001
MERIYANA F. DUNGGA, SE, MM (ANGGOTA) NIP : 19821213 200812 2 002
HUSEN ALJUFRI (ANGGOTA) NIM : 251307002
NAFILA BALADRAF (ANGGOTA) NIM : 921409211

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOVEMBER 2010

LEMBAR PENGESAHAN

1. a. Judul Penelitian : Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi
Tata Usaha Pada Universitas Negeri Gorontalo
- b. Bidang ilmu : Manajemen
- c. Kategori Penelitian : Penelitian Dasar
2. Ketua Tim Peneliti
- a. Nama : Rizan Machmud, S.Kom, M.Si
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. Pangkat/Gol/NIP : Penata Muda Tingkat I/IIIb/19830716 200912 1
006
- d. Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar
- e. Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Manajemen
- f. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
3. Alamat Ketua Tim Peneliti
- a. Alamat Rumah : Jl. Prof. Dr. Jhon A. Katili Kota Tengah Kota
Gorontalo
- b. Alamat Kantor : Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
4. Jumlah Anggota Peneliti : 4 (empat) orang
5. Nama Anggota Peneliti : 1. Zulaeha Laisa, S.Sos.,M.Si
2. Meriyana Fransisca Dunga, SE.,MM
3. Husen Aljufri
4. Nafila Baladraf
6. Lokasi Penelitian : Universitas Negeri Gorontalo
7. Lama Penelitian : 3 (tiga) bulan
8. Pembiayaan
- a. Sumber Biaya : PNBPN Fakultas Ekonomi dan Bisnis
- b. Jumlah Biaya : Rp. 5.000.000,- (Lima Juta Rupiah)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


Imran R. Hambali, S.Pd, SE, M.SA
NIP : 19700823199903 1 005

Gorontalo, 26 November 2010

Ketua Peneliti,


Rizan Machmud, S.Kom, M.Si
NIP : 19830716 200912 1 006

Menyetujui :
Ketua Lembaga Penelitian UNG



Prof. Dr. H. Ishak Isa, M.Si
NIP. 19610526 198703 1 005

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial (kualitas sistem dan kualitas informasi) terhadap kepuasan pengguna sistem informasi Tata Usaha.

Penelitian ini dilakukan pada Universitas Negeri Gorontalo. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah survey lapangan dengan membagikan kuisioner kepada 100 orang sebagai responden. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dari seluruh unit are kerja yang mewakili lokasi penelitian. Data dianalisis dengan menggunakan analisis Structural Equation Modeling (SEM) melalui analisis faktor konfirmatori dan regression weight.

Hasil penelitian menunjukkan kualitas sistem dan kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi tata usaha.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial (kualitas sistem dan kualitas informasi) terhadap kepuasan pengguna sistem informasi Tata Usaha.

Penelitian ini dilakukan pada Universitas Negeri Gorontalo. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah survey lapangan dengan membagikan kuisioner kepada 100 orang sebagai responden. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dari seluruh unit are kerja yang mewakili lokasi penelitian. Data dianalisis dengan menggunakan analisis Structural Equation Modeling (SEM) melalui analisis faktor konfirmatori dan regression weight.

Hasil penelitian menunjukkan kualitas sistem dan kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi tata usaha.

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul -----	i
Lembar Pengesahan -----	ii
Abstrak -----	iii
Daftar Isi -----	iv
Daftar Tabel -----	vi
Daftar Gambar -----	vii
Bab I Pendahuluan -----	1
1.1 Latar Belakang Masalah -----	1
1.2 Identifikasi Masalah -----	4
1.3 Rumusan Masalah -----	5
1.4 Tujuan Penelitian -----	5
1.5 Manfaat Penelitian -----	5
Bab II Kajian Teoritis dan Hipotesis -----	6
2.1 Karakteristik Sistem -----	6
2.2 Klasifikasi Sistem -----	8
2.3 Konsep Dasar Informasi -----	9
2.4 Siklus Informasi -----	9
2.5 Analisis Sistem -----	10
2.6 Pengertian Sistem Informasi -----	11
2.7 Pengertian Sistem Informasi Manajemen -----	14
2.8 Pengertian SITU -----	17
2.9 Kerangka Pikir Penelitian -----	17
2.10 Hipotesis -----	19
Bab III Metode Penelitian -----	20
3.1 Setting Penelitian -----	20
3.2 Karakteristik Subyek Penelitian -----	20
3.3 Prosedur Penelitian -----	20
3.4 Tahap Persiapan -----	20

3.5	Metode Pengumpulan Data	21
3.6	Teknik Analisis Data	21
3.7	Evaluasi Model	24
3.8	Kriteria Penerimaan Hipotesis	26
3.9	Defenisi Operasional Variabel	26
Bab IV	Hasil Analisis Penelitian	30
4.1	Hasil Analisis Faktor Konfirmatori	30
4.2	Pemeriksaan Asumsi yang melandasi SEM	32
4.3	Uji Goodness of Fit Model	33
4.4	Hasil Pengujian Hipotesis	34
4.5	Temuan Penelitian	36
4.6	Keterbatasan Penelitian	37
Bab V	Pembahasan	38
Bab VI	Kesimpulan dan Saran	41
6.1	Kesimpulan	41
6.2	Saran	41
	Daftar Pustaka	42

Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Laoding factor indikator dari variabel kualitas sistem -----	30
Tabel 2	Laoding factor indikator dari variabel kualitas informasi -----	31
Tabel 3	Laoding factor indikator dari variabel kepuasan pengguna -----	31
Tabel 4	Pengujian Goodness of fit overal model -----	34
Tabel 5	Keofisienan jalur pengaruh langsung dan tidak langsung dan pengujian hipotesis penelitian -----	35
Tabel 6	Rekapitulasi pengaruh langsung dan tidak langsung dan pengaruh total antar variabel penelitian -----	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Sistem Fisik Perusahaan -----	8
Gambar 2 Siklus Informasi -----	10
Gambar 3 Model Sistem Informasi -----	15
Gambar 4 Kerangka Pikir Penelitian -----	18
Gambar 5 Hasil Analisi SEM -----	33

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi informasi saat ini tidak dapat dipungkiri oleh setiap manusia. Hal ini dipengaruhi oleh perkembangan hardware dan software yang setiap hari semakin *update* dan canggih. Setiap manusia sangat membutuhkan informasi yang tepat dan akurat untuk kegiatan sehari-hari. Dengan semakin banyaknya informasi yang beredar, setiap individu dan organisasi sangat membutuhkan adanya suatu perangkat lunak yang berguna untuk mengelola informasi yang ada menjadi data, sehingga data tersebut dapat di gunakan oleh manajemen suatu organisasi atau perusahaan dalam hal pengambilan keputusan.

Sistem informasi memegang peranan penting dalam hal mengelola sumber daya yang ada pada setiap divisi suatu perusahaan. Dengan adanya sistem informasi, seorang manajer dapat mengambil keputusan dengan baik dan benar berdasarkan hasil dari sistem informasi.

Pekerjaan di kantor yang sifatnya rutinitas dan berulang-ulang seringkali membuat waktu habis untuk pekerjaan yang sama setiap hari. Sistem Informasi Tata Usaha yang disingkat SITU hadir untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan sistem yang terkomputerisasi. Sumber daya manusia yang selama ini digunakan untuk melakukan proses yang sifatnya manual dan berulang-ulang dapat dialihkan ke kegiatan-kegiatan lain yang jauh lebih bermanfaat. Selain itu kesalahan karena *human error* dapat diminimalisasi.

Sistem Informasi Tata Usaha (SITU) adalah sebuah perangkat lunak berbasis web yang bermanfaat untuk membantu proses tata usaha. SITU digunakan dengan memaksimalkan penggunaan fasilitas jaringan komputer pada suatu kantor, baik untuk berkomunikasi, mengerjakan berbagai tugas, mengisi daftar hadir, membuat laporan kegiatan harian, tukar menukar dokumen digital.

Sistem Informasi ini ditujukan untuk menjawab tantangan dan permasalahan yang harus dihadapi instansi Anda yang semakin hari semakin kompleks, diantaranya: sistem manajerial, pengelolaan data kepegawaian/karyawan, absensi karyawan/pegawai, komunikasi dan informasi, dokumentasi surat, inventarisasi barang, keuangan, serta evaluasi kegiatan dan performansi karyawan/pegawai.

SITU memungkinkan adanya komunikasi antar karyawan dengan fasilitas forum, diskusi, tukar file, dan pesan yang berupa dokumen digital. Proses pengisian daftar hadir dilakukan secara elektronik dan transparan sehingga dapat diketahui alasan keterlambatan karyawan dan persentase kehadiran untuk ditindaklanjuti. Laporan Kegiatan Harian tidak lagi membutuhkan pencatatan tertulis pada kertas, melainkan penggunaan teknologi komputer sebagai medianya yang dapat diakses kapan saja, dimana saja, dan oleh siapa saja.

SITU juga menyediakan menu cadangan data untuk membuat *backup* data yang telah tersimpan di dalam basis data SITU. Cadangan data sangat penting dilakukan untuk menghindari kehilangan data karena hal-hal yang tidak diinginkan seperti data terhapus, *harddisk* rusak dan lain-lain. Penyimpanan data cadangan bisa dilakukan secara otomatis maupun manual, sebaiknya *backup* data juga *dicopy* ke *Compact Disk (CD)*.

Program ini berbasis web, artinya hanya dengan memasang/instal program ini di sebuah komputer, pegawai yang menggunakan komputer lain akan dapat memanfaatkan program ini asalkan terhubung dalam suatu jaringan intranet dengan memakai program semacam *Internet Explorer*.

Sistem informasi yang didukung TI dapat memberikan nilai tambah bagi organisasi jika didesain menjadi sistem informasi yang efektif, sistem informasi yang menandakan bahwa sistem tersebut sukses. Namun demikian, pengukuran atau penilaian kualitas suatu sistem informasi yang efektif sulit dilakukan secara langsung seperti pengukuran biaya-manfaat (Laudon dan Laudon, 2000). Kesulitan penilaian kesuksesan dan keefektifan sistem informasi secara langsung mendorong banyak peneliti mengembangkan model untuk menilai kesuksesan sistem informasi.

Penelitian empiris terhadap Model DeLone dan McLean (1992) yang dilakukan oleh McGill et al. (2003) menemukan bahwa *perceived information quality* dan *perceived system quality* merupakan prediktor yang signifikan bagi *user satisfaction*. Studi lain yang dilakukan Livari (2005) menunjukkan hasil bahwa *perceived system quality* dan *perceived information quality* merupakan prediktor yang signifikan bagi *user satisfaction*, namun tidak signifikan terhadap intensitas penggunaan sistem tersebut, dan *User satisfaction* juga merupakan prediktor yang signifikan bagi *individual impact*. Hasil studi Livari (2005) tersebut berbeda dengan temuan McGill et al. (2003) hanya pengaruh dua variabel anteseden tersebut pada intensitas penggunaan sistem yang bersangkutan. Hal ini dapat menjadikan argumentasi *research gap* yang mendorong dilakukannya pengujian empiris terhadap Model DeLone dan McLean (1992) pada objek yang berbeda.

Penulis menggunakan objek penelitian terhadap hasil penerapan Sistem Informasi Tata Usaha (SITU) Universitas Negeri Gorontalo. Sistem tersebut telah lama di operasionalkan dan sekarang sudah pada tahap terakhir dari daur hidup pengembangan sistem, yaitu tahap operasi dan pemeliharaan. Masa pengembangan yang telah berlangsung beberapa tahun dirasakan telah cukup untuk mengevaluasi dan menilai apakah pengembangan sistem informasi tersebut dapat dikatakan sukses yang diukur dengan kepuasan pengguna (*user satisfaction*).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk menganalisa Sistem Informasi Tata Usaha (SITU) Universitas Negeri Gorontalo dengan memilih judul : **“Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Tata Usaha Pada Universitas Negeri Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang pemikiran, maka permasalahan penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kegiatan sistem manajerial, pengelolaan data kepegawaian/karyawan, absensi karyawan/pegawai, komunikasi dan informasi, dokumentasi surat, inventarisasi barang, keuangan, serta evaluasi kegiatan dan performansi karyawan/pegawai masih dilakukan dengan cara sistem manual
2. Kebijakan dari pimpinan dalam penerapan SITU
3. Kurangnya pengetahuan karyawan tentang SITU.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas rumusan masalahnya adalah Bagaimana pengaruh secara parsial (kualitas sistem (*system quality*) SITU dan kualitas informasi (*information quality*) SITU terhadap kepuasan pengguna Sistem Informasi Tata Usaha Universitas Negeri Gorontalo ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis dan menguji pengaruh secara parsial kualitas sistem (*system quality*) SITU dan kualitas informasi (*information quality*) SITU terhadap kepuasan pengguna Sistem Informasi Tata Usaha.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat teoritis

1.5.1.1 Dapat meningkatkan pengetahuan dan keahlian para pegawai UNG

1.5.1.2 Dapat memberikan sumbangsih pemikiran terhadap pegawai utamanya bagian administrasi dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses tata usaha

1.5.2 Manfaat Praktis

1.5.2.1 Pegawai sebagai tenaga administrasi dalam melakukan proses tata usaha dapat menerapkan SITU dalam kegiatan administrasi

1.5.2.2 Dapat mengoperasikan SITU dengan baik dan benar.

BAB II

KAJIAN TEORITIS DAN HIPOTESIS

2.1 Karakteristik Sistem

Jogiyanto H.M (2005:3) berpendapat bahwa sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu yang terdiri atas :

1. Komponen Sistem (Component)

Suatu sistem terdiri atas sejumlah komponen-komponen yang saling berinteraksi atau saling bekerja sama untuk membentuk suatu kesatuan. Komponen-komponen sistem atau elemen-elemen sistem berupa sub atau bagian-bagian dari sistem.

2. Batasan Sistem (Boundary)

Batasan sistem merupakan daerah yang membatasi antara satu sistem dipandang sebagai satu kesatuan yang menunjukkan ruang dari sistem tersebut.

3. Lingkungan Luar Sistem (Environment)

Lingkungan luar dari suatu sistem adalah segala sesuatu di luar batas sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar ini dapat bersifat menguntungkan dapat pula merugikan sistem tersebut.

4. Penghubung Sistem (Interface)

Penghubung sistem merupakan media perantara yang menghubungkan satu sub sistem dengan sub sistem yang lainnya. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber dapat mengalir dari sub sistem ke sub sistem akan menjadi masukan

(*input*) untuk sub sistem lainnya dengan melalui penghubung yang membentuk satu kesatuan.

5. Masukan Sistem (Input)

Masukan sistem adalah data yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (*maintenance input*) dan dapat pula berupa masukan sinyal (*signal input*). Maintenance input dapat dimasukkan dengan tujuan agar sistem tersebut dapat beroperasi, sedangkan signal input data adalah data yang diproses untuk keluaran sebuah informasi.

6. Keluaran Sistem (Output)

Keluaran sistem merupakan hasil dari data yang diolah dan diklasifikasikan menjadi sebuah keluaran yang bermanfaat.

7. Pengolah Sistem (Proses)

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolahan yang akan merubah masukan menjadi keluaran. Suatu sistem produksi akan mengolah masukan berupa bahan-bahan lainnya menjadi keluaran yang berupa sebuah informasi.

8. Sasaran Sistem (Objectives)

Suatu sistem mempunyai tujuan, sasaran dari suatu sistem yang sangat menentukan sekali. Suatu sistem dikatakan berhasil jika sistem tersebut tepat pada sasaran atau tujuan yang diharapkan.

2.2 Klasifikasi Sistem

McLeod, Raymond Jr dan George P. Schell (2007:10) Sistem dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem virtual (*virtual sistem*) dan sistem fisik (*physical sistem*).
 - Sistem fisik (*physical sistem*) perusahaan terdiri atas sumber-sumber daya berwujud-bahan baku , karyawan, mesin, dan uang.
 - Sistem virtual (*virtual sistem*) terdiri atas sumber daya informasi yang digunakan untuk mewakili sistem fisik.

Sebagai contoh, sebuah ruang penyimpanan persediaan yang menyimpan barang-barang persediaan merupakan sistem fisik, dan file induk persediaan berbasis komputer adalah suatu sistem virtual yang mencerminkan sistem fisik.yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik.

Gambar di bawah menunjukkan sistem fisik sebuah perusahaan yang mengubah sumber daya-sumber daya input menjadi sumber daya output. Sumber daya input berasal dari lingkungan perusahaan, lalu terjadi tranformasi, dan kemudian sumber daya output dikembalikan lagi kedalam lingkungan yang sama.



Gambar 1.

Sistem Fisik Perusahaan

2. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem tertutup (*closed system*) dan sistem terbuka (*open system*).

- Sistem tertutup (*closed system*) adalah sistem yang tidak berkomunikasi dengan lingkungannya. Sistem yang benar-benar tertutup tidak akan berinteraksi dengan konsumen, manajer, atau siapapun, dan tidak menjadi perhatian dari pengembang dan pengguna sistem informasi.
- Sistem terbuka (*open system*) adalah sistem yang berinteraksi dengan lingkungannya melalui aliran sumber daya fisik. Suatu sistem informasi juga merupakan sistem terbuka.

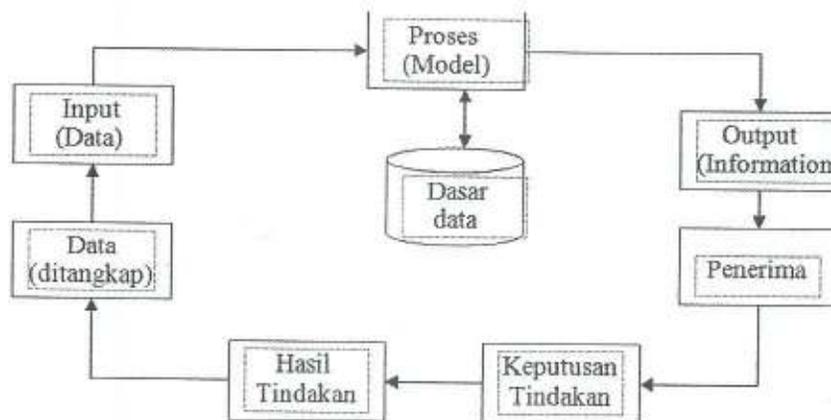
2.3 Konsep Dasar Informasi

Menurut Jogiyanto (2005:8), informasi (*Information*) dapat didefinisikan sebagai data-data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Sumber dari informasi adalah data. McLeod, Raymond Jr dan George P. Schell (2007:10), Data terdiri atas fakta dan angka yang biasanya tidak bermanfaat karena volumenya yang besar dan sifatnya yang masih belum diolah. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian-kejadian (*Event*) adalah sesuatu yang terjadi pada saat yang tertentu.

2.4 Siklus Informasi

Untuk menghasilkan informasi, sistem memerlukan data yang nantinya akan diproses melalui suatu model tertentu untuk dijadikan informasi yang dibutuhkan oleh pemakai sistem. Data yang dibutuhkan oleh sistem dikumpulkan, kemudian diinput kedalam sistem. Data yang telah diinput kemudian akan diolah melalui suatu

model proses yang tertentu menjadi informasi, penerima kemudian menerima informasi tersebut, membuat keputusan dan melakukan tindakan yang lain akan membuat sejumlah data kembali. Data akan ditangkap sebagai input, diproses kembali lewat suatu model dan seterusnya membentuk suatu siklus. Siklus ini oleh John Burch disebut dengan siklus informasi (*informasi cycle*), siklus ini disebut juga dengan siklus pengolahan data (*data processing cycle*).



Gambar 2.
Siklus Informasi

2.5 Analisis Sistem

Analisis sistem menurut Jogiyanto H.M (2005:121) adalah suatu penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikannya. Tahap analisis merupakan tahap kritis dan sangat penting, karena kesalahan dalam tahap ini akan menyebabkan kesalahan ditahap selanjutnya. Untuk mengantisipasi hal tersebut maka diperlukan langkah-langkah dasar diantaranya :

- a. Identify, yaitu mengidentifikasi masalah. Masalah dapat didefinisikan sebagai suatu pertanyaan yang diinginkan untuk dipecahkan. Pada tahap ini yang harus dilakukan adalah mengidentifikasi penyebab masalah, mengidentifikasi titik keputusan dan mengidentifikasi personil-personil kunci
- b. Understand, yaitu memahami kerja dari sistem yang ada. Pada tahap ini sistem yang beroperasi harus dipelajari secara terinci, sehingga diperlukan suatu penelitian
- c. Analyze, yaitu menganalisis sistem. Pada tahap ini mempelajari hingga mengambil keputusan dari permasalahan yang ada.
- d. Report, yaitu membuat laporan hasil analisis.

2.6 Pengertian Sistem Informasi

Informasi merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen didalam pengambilan keputusan. Dimana untuk mendapatkan suatu informasi yang berkualitas dapat diperoleh dari suatu sistem informasi atau juga disebut dengan processing. McLeod, Raymond Jr dan George P. Schell (2007:10), Sistem Informasi adalah sistem virtual yang memungkinkan manajemen mengendalikan operasi sistem fisik perusahaan. Sistem. Robert A. Leitch dan K. Roscow Davis dalam buku Jogiyanto H.M. (2005:11) menyatakan bahwa "Sistem Informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang ditemukan".

Sistem informasi adalah aplikasi komputer untuk mendukung operasi dari suatu organisasi: operasi, instalasi, dan perawatan komputer, perangkat lunak, dan data. Sistem Informasi adalah sekumpulan hardware, software, brainware, prosedur dan atau aturan yang diorganisasikan secara integral untuk mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat guna memecahkan masalah dan pengambilan keputusan. Sistem Informasi adalah satu Kesatuan data olahan yang terintegrasi dan saling melengkapi yang menghasilkan output baik dalam bentuk gambar, suara maupun tulisan.

Sistem informasi adalah sekumpulan komponen pembentuk sistem yang mempunyai keterkaitan antara satu komponen dengan komponen lainnya yang bertujuan menghasilkan suatu informasi dalam suatu bidang tertentu. Dalam sistem informasi diperlukannya klasifikasi alur informasi, hal ini disebabkan keanekaragaman kebutuhan akan suatu informasi oleh pengguna informasi. Kriteria dari sistem informasi antara lain, fleksibel, efektif dan efisien.

Sistem informasi adalah kumpulan antara sub-sub sistem yang saling berhubungan yang membentuk suatu komponen yang didalamnya mencakup input-proses-output yang berhubungan dengan pengolahan informasi (data yang telah diolah sehingga lebih berguna bagi user).

Sistem informasi merupakan seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi (Laudon dan Laudon, 2000). Perkembangan teknologi informasi direspon oleh organisasi dengan mendesain sistem informasi berbasis teknologi

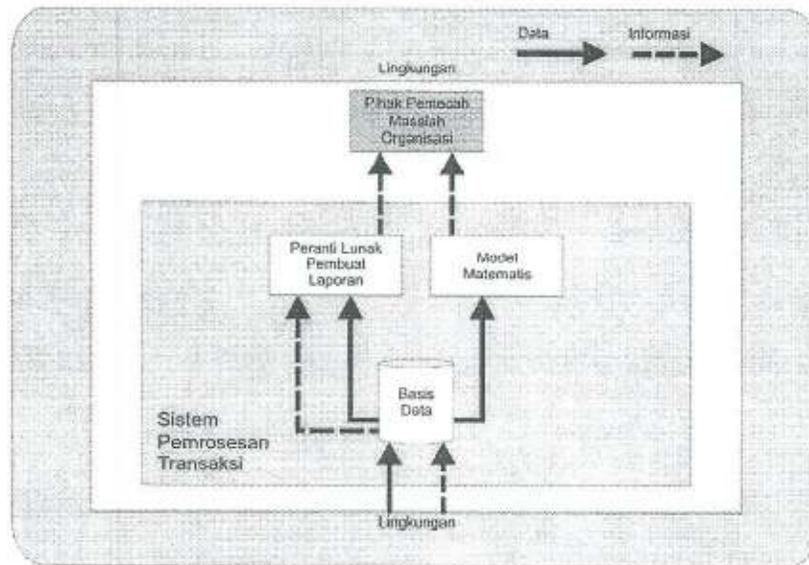
komputer atau *website*. Bodnar dan Hopwood (2000) menyatakan bahwa sistem informasi berbasis komputer merupakan sekelompok perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mengubah data menjadi informasi yang bermanfaat. Penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak tersebut dimaksudkan untuk menghasilkan informasi secara cepat dan akurat. Proses desain sistem informasi membutuhkan beberapa pendekatan, yaitu pendekatan teknis, pendekatan perilaku, dan gabungan (Laudon dan Laudon, 2000). Pendekatan teknis meliputi penekanan pada model normatif yang bersifat matematis untuk mempelajari sistem informasi. Selain itu pendekatan teknis juga menekankan pada kecakapan teknologi secara fisik dan formal dari sebuah sistem. Pendekatan perilaku diperlukan karena adanya masalah-masalah perilaku seperti utilisasi sistem, implementasi, dan rancangan kreatif yang berdampak pada perubahan perilaku dan sikap. Respon individu terhadap sistem informasi sering menjadi pendorong munculnya masalah perilaku. Proses pengembangan sistem informasi selain memperhatikan pendekatan-pendekatan di atas juga memperhatikan beberapa faktor seperti faktor ekonomi. King et al. (1994) dan Laudon (1985) mengungkapkan bahwa proses pengembangan sistem informasi mempertimbangan faktor internal yang mempengaruhi pengadopsian dan dan desain sistem informasi, antara lain sistem nilai individu dan organisasi, norma, serta kepentingan strategik dan kebutuhan organisasi; dan faktor eksternal yang berasal dari lingkungan di luar organisasi.

2.7 Pengertian Sistem Informasi Manajemen

McLeod, Raymond Jr dan George P. Schell (2007:12), Sistem Informasi Manajemen adalah suatu sistem berbasis komputer yang membuat informasi tersedia bagi para pengguna yang memiliki kebutuhan serupa. Para pengguna SIM biasanya terdiri atas entitas-entitas organisasi formal-perusahaan atau sub-unit anak perusahaannya. Informasi yang diberikan oleh SIM menjelaskan perusahaan atau salah satu sistem utamanya dilihat dari apayang telah terjadi di masa lalu apa yang sedang terjadi, apa yang kemungkinan akan terjadi di masa depan. SIM akan menghasilkan informasi melalui penggunaan dua jenis peranti lunak :

- ❖ Peranti lunak pembuatan laporan (report-writing software) yang menghasilkan laporan berkala maupun laporan khusus. Laporan berkala dikodekan dalam suatu bahasa program dan disiapkan sesuai jadwal tertentu. Laporan khusus, yang sering disebut pula laporan ad hoc, dibuat sebagai tanggapan atas kebutuhan informasi yang tidak diantisipasi sebelumnya. Sistem manajemen basis data dewasa ini memiliki fitur-fitur yang dapat dengan cepat membuat laporan sebagai respons atas permintaan akan data atau informasi tertentu.
- ❖ Model matematis menghasilkan informasi sebagai hasil dari suatu simulasi atas operasi perusahaan. Model-model matematis yang menggambarkan operasi perusahaan dapat di tulis menggunakan semua jenis bahasa pemrograman. Akan tetapi, bahasa-bahasa pemodelan khusus dapat menjadikan tugas ini menjadi lebih mudah dan lebih cepat dilakukan.

Output informasi yang dihasilkan akan digunakan oleh pihak-pihak yang akan memecahkan masalah (baik itu manajer maupun kalangan profesional) dalam mengambil keputusan guna memecahkan masalah perusahaan.



Gambar 3. Model SIM

Pada gambar 3 diatas, Basis data tersebut memuat data yang diberikan oleh sistem pemrosesan transaksi. Selain itu, baik data maupun informasi dimasukkan dari lingkungan. Lingkungan menjadi terlibat ketika perusahaan berinteraksi dengan organisasi-organisasi lain, seperti pemasok, untuk membentuk suatu sistem informasi antarorganisasi (interorganizational information system-IOS). Dalam kasus seperti ini, SIM akan memasok informasi ke anggota-anggota IOS yang lain sekaligus juga kepada para pengguna perusahaan.

Menurut Scott, George M (2004:100), Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah serangkaian sub-sistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi dan secara rasional terpadu yang mampu mentransformasi data sehingga menjadi informasi lewat serangkaian cara guna meningkatkan produktivitas yang sesuai dengan gaya dan sifat manajer atas dasar kriteria mutu yang telah ditetapkan.

Sistem Informasi Manajemen merupakan sistem informasi yang menghasilkan hasil keluaran (output) dengan menggunakan masukan (input) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu dalam suatu kegiatan manajemen. SIM merupakan kumpulan dari sistem informasi:

- ❖ Sistem informasi akuntansi (*accounting information systems*), menyediakan informasi dan transaksi keuangan.
- ❖ Sistem informasi pemasaran (*marketing information systems*), menyediakan informasi untuk penjualan, promosi penjualan, kegiatan-kegiatan pemasaran, kegiatan-kegiatan penelitian pasar dan lain sebagainya yang berhubungan dengan pemasaran.
- ❖ Sistem informasi manajemen persediaan (*inventory management information systems*).
- ❖ Sistem informasi personalia (*personnel information systems*).
- ❖ Sistem informasi distribusi (*distribution information systems*).
- ❖ Sistem informasi pembelian (*purchasing information systems*).
- ❖ Sistem informasi kekayaan (*treasury information systems*).
- ❖ Sistem informasi analisis kredit (*credit analysis information systems*).

- ❖ Sistem informasi penelitian dan pengembangan (*research and development information systems*).
- ❖ Sistem informasi analisis software
- ❖ Sistem informasi teknik (*engineering information systems*).

2.8 Pengertian SITU

Sistem Informasi Tata Usaha (SITU) adalah sebuah perangkat lunak berbasis web yang bermanfaat untuk membantu proses tata usaha. SITU digunakan dengan memaksimalkan penggunaan fasilitas jaringan komputer pada suatu kantor, baik untuk berkomunikasi, mengerjakan berbagai tugas, mengisi daftar hadir, membuat laporan kegiatan harian, tukar menukar dokumen digital, dll.

Sistem Informasi ini ditujukan untuk menjawab tantangan dan permasalahan yang harus dihadapi instansi Anda yang semakin hari semakin kompleks, diantaranya: sistem manajerial, pengelolaan data kepegawaian/karyawan, absensi karyawan/pegawai, komunikasi dan informasi, dokumentasi surat, inventarisasi barang, keuangan, serta evaluasi kegiatan dan performansi karyawan/pegawai.

2.9 Kerangka Pikir Penelitian

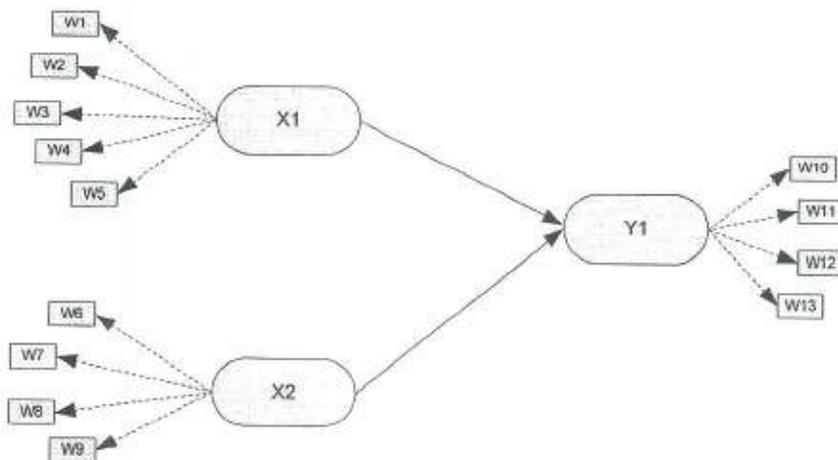
Penilaian tingkat kesuksesan tools tata usaha (SITU) yang dimiliki oleh Universitas Negeri Gorontalo, diukur dengan kepuasan pengguna sistem informasi Tata Usaha yang mutlak dilakukan karena terdapat berbagai pihak yang berkepentingan, baik dari sudut pandang internal kampus itu sendiri maupun dari pihak eksternal.

Mengacu pada kajian teoritis yang telah dipaparkan di atas, kerangka pikir penelitian seperti nampak pada gambar 4. Dari kerangka pikir tergambar bahwa kepuasan pengguna sistem informasi Tata Usaha dipengaruhi oleh kualitas sistem SITU dan kualitas informasi.

Faktor yang menjadi variabel penelitian adalah :

- a. Kualitas Sistem SITU
- b. Kualitas Informasi SITU
- c. Kepuasan Pengguna SITU

Berikut adalah skema kerangka model empiris :



Gambar 4. Kerangka Pikir Penelitian

Keterangan :

- Y1 : Kepuasan Pengguna SITU (*User satisfaction*)
X1 : Kualitas Sistem (*System Quality*) SITU
X2 : Kualitas Informasi (*Information Quality*) SITU
W1 : Kemudahan Untuk Digunakan (*Ease of Use*)
W2 : Kemudahan Untuk Diakses (*System Flexibility*)
W3 : Kecepatan Akses (*Response Time*)
W4 : Ketahanan Dari Kerusakan (*Reliability*)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Seting Penelitian

Penetapan objek penelitian merupakan salah satu langkah yang menentukan dalam setiap kegiatan penelitian. Dengan penetapan objek yang tepat maka proses penelitian akan dapat berjalan dengan lancar serta mengarah pada sasarannya yaitu tujuan yang telah ditetapkan bagi peneliti. Sehubungan dengan itu, maka untuk kepentingan penelitian ini penulis menetapkan objek penelitian di Universitas Negeri Gorontalo.

3.2 Karakteristik Subyek Penelitian

Yang menjadi subyek penelitian ini adalah pegawai Universitas Negeri Gorontalo, berjumlah 100 orang. Dari jumlah subyek tersebut dapat dijadikan sebagai subyek dengan asumsi bahwa pegawai tersebut saat ini mengoperasikan SITU.

3.3 Prosedur Penelitian

Setelah semua persiapan dapat dilaksanakan dengan baik, maka penelitian ini dapat dilakukan melalui proses observasi penerapan SITU.

3.4 Tahap Persiapan

Kegiatan pada persiapan ini adalah sebagai berikut :

- a. Memasukan permohonan izin kepada Kabiro Kepegawaian dan Keuangan tempat penelitian

- b. Mengadakan observasi dan wawancara dengan semua pihak yang terlibat dalam proses tata usaha.
- c. Menetapkan waktu pelaksanaan
- d. Menyusun desain dan rencana yang akan diajukan sebagai acuan dalam penelitian
- e. Mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian
- f. Menyiapkan alat-alat yang diperlukan dalam pelaksanaan
- g. Penyusunan instrument pemantau dan alat evaluasi

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan adalah :

1. Observasi, yaitu metode ini digunakan untuk mengamati langsung hal-hal yang terkait dengan variable-variabel penelitian.
2. Wawancara, adalah metode ini berisi tentang dialog dengan responden baik wawancara terbuka maupun wawancara tertutup.
3. Kuisioner, merupakan metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan tertulis kepada responden untuk mendapatkan data yang akurat.
4. Dokumentasi, merupakan data yang didapatkan dari pencatatan-pencatatan atau dokumen lainnya yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Berdasarkan rumusan masalah, kerangka pikir penelitian, dan hipotesis yang ada, penelitian ini menggunakan teknik analisis sebagai berikut :

1. *Structural Equation Modeling* (SEM)

Yang terdiri dari *measurement model* dan structural model melalui program AMOS (*analysis of Moment Structure*) versi 7.0, untuk mempelajari interaksi antara kualitas sistem, kualitas informasi dengan kepuasan pengguna sistem informasi. Menurut Augusty (2002; 6), model persamaan structural, *Structural Equation Modeling* (SEM) adalah sekumpulan teknik-teknik *statistical* yang memungkinkan pengujian sebuah rangkaian yang relative rumit secara simultan. Hubungan yang rumit itu dapat dibangun antara satu atau beberapa *variable dependen* dengan satu atau beberapa *variable independent*.

2. Langkah-langkah Permodelan SEM

Augusti (2002; 33) langkah permodelan SEM dapat dilakukan sebagai berikut:

a. Pengembangan Model Teoritis

Dalam langkah pertama yaitu melakukan pencairan atau pengembangan suatu model teoritis dengan jalan eksplorasi ilmiah melalui pustaka, dalam usaha memperoleh justifikasi atas model teoritis yang dikembangkan. Teknik ini digunakan untuk menguji suatu teori yang baru dikembangkan sendiri oleh peneliti yang mana pembuktiannya dibutuhkan suatu pengujian empiric. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji interaksi kualitas sistem, kualitas informasi, dan kepuasan pengguna sistem

b. Pengembangan Diagram Jalur.

Model teoritis telah dikembangkan atau dibangun pada langkah pertama dilakukan dengan cara menggambarkan diagram jalur (path diagram). Konstruk-konstruk yang dibangun pada diagram jalur dibedakan dalam dua kelompok yaitu :

- a) Konstruk eksogen (*Exogenous Construct*) yang disebut “*sources variable*” atau “*Independent Variable*” yang tidak diprediksi oleh variabel lain dalam model.
- b) Konstruk Endogen (*Endogenous Constructs*) merupakan faktor-faktor yang diprediksi oleh suatu atau beberapa konstruk. Konstruk Endogen dapat memprediksi satu atau beberapa konstruk lainnya, namun demikian konstruk eksogen hanya berhubungan kausal dengan konstruk endogen.

Analisis dilakukan menggunakan dua macam teknik, yaitu :

a. *Confirmatory Factor Analysis* (Analisis Faktor Konfirmatori) pada SEM yang digunakan untuk mengkonfirmasi faktor-faktor yang paling dominan dalam satu kelompok variabel.

b. *Regression Weight* pada SEM yang digunakan untuk meneliti seberapa besar variabel-variabel *system quality, information quality, use, dan user satisfaction*, saling mempengaruhi.

$$\text{Variance - Extracted} = \frac{(\sum \text{Std Loading}^2)}{(\sum \text{Std Loading}^2) + \sum \epsilon_j}$$

3.7 Evaluasi Model

Evaluasi terhadap ketepatan model pada dasarnya telah dilakukan pada saat model diestimasi oleh AMOS. Asumsi-asumsi yang harus dipenuhi dalam prosedur pengumpulan dan pengolahan data yang dianalisis dengan permodelan SEM adalah sebagai berikut :

1. Ukuran sample minimum jumlahnya 100.
2. Normalitas dan linearitas. Normalitas dapat diuji dengan melihat gambar *histogram* data atau dapat diuji dengan metode statistik. Sedangkan uji linearitas dapat dilakukan dengan mengamati *Scatterplot* dari data dan dilihat pola penyebarannya untuk ada tidaknya linearitas.
3. *Outliers*, yaitu observasi yang muncul dengan nilai-nilai ekstrim baik secara univariant maupun multivariant yaitu yang muncul karena kombinasi karakteristik unik yang dimilikinya dan nampak sangat jauh berbeda dari observasi-observasi lainnya.
4. *Muticollinearity* dan *Singularity*

Muticollinearity diprediksi dari determinan matrik kovarians. Nilai determinan matrik kovarians yang sangat kecil memberi indikasi adanya masalah muticollinearity dan singularity. Perlakuan data yang dapat diambil adalah mengeluarkan variabel yang dapat menyebabkan singularity dan muticollinearity ditemukan dalam data yang dikeluarkan maka salah satu perlakuan yang diambil adalah menciptakan *composite variables*, selanjutnya menggunakan *composite variable* tersebut dalam analisis selanjutnya.

Apabila asumsi-asumsi SEM telah dipenuhi, maka dilakukan uji kesesuaian dan uji statistic terhadap model. Untuk menguji kelayakan sebuah model dipakai indeks-indeks sebagai berikut, Augusty (2002; 61) :

a) *Chi-square Statistic*

Likelihood Ratio Chi-square merupakan alat uji statistik untuk mengetahui adanya perbedaan, yaitu perbedaan antara matriks kovarians populasi dan matriks kovarians sampel. Hal ini sesuai dengan tujuan analisis yaitu untuk mengembangkan dan menguji sebuah model yang sesuai dengan data atau *fit* terhadap data. Untuk itu dibutuhkan nilai *Chi-square* yang tidak signifikan, yang menguji hipotesis nol bahwa *estimated population covarians* sama dengan *sample covarians*. Dalam pengujian ini *Chi-square* yang rendah menghasilkan sebuah tingkat signifikan yang lebih besar dari 0,05 akan mengindikasikan tidak adanya signifikan antara matriks kovarians data dan matriks kovarians data dan matriks kovarians yang diestimasi (Hair et.al.,1995)

b) *The Root Mean Square Error of Approximations (RMSEA)*

RMSEA adalah sebuah indeks yang dapat digunakan *Chi-square statistic* dalam sample besar. Nilai RMSEA menunjukkan *goodness-of-fit* yang dapat diharapkan bila model diestimasi dalam populasi (Hair et.al, 1995). Nilai RMSEA yang lebih kecil atau sama dengan 0,08 merupakan

indeks untuk dapat diterima model yang menunjukkan sebuah *close fit* dari model tersebut berdasarkan *degree of freedom*.

c) *The Minimum Sample Discrepancy Funtion/ Degree of freedom (CMIN/ DF)*

CMIN/ DF merupakan salah satu indkator untuk mengukur tingkat fit-nya sebuah model. Dalam hal ini CMIN/ DF adalah *statistic chi-square* (X^2) dibagi dengan df-nya, sehingga disebut X^2 -relative. Nilai X^2 kurang dari 2.0 atau kadang-kadang kurang dari 3.0 adalah indikasi dari *acceptable fit* antara model dan data (Augusty, 2002).

3.8 Kriteria Penerimaan Hipotesis

Dalam penelitian ini, hipotesis dapat diterima jika memiliki nilai C.R pada tabel *regression weight* output AMOS 0.05 yang lebih besar (>) dari t-tabel atau memiliki *probability value* di bawah (<) 0.01.

3.9 Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini diklasifikasikan ke dalam variabel eksogen dan variabel endogen. Variabel eksogen terdiri atas kualitas sistem dan kualitas informasi, sedangkan variabel endogen adalah kepuasan pengguna sistem informasi Tata Usaha.

Berikut adalah definisi dan operasional variabel :

1. Variabel Kualitas Sistem (*System Quality*) SITU (X1)

Kualitas sistem berarti kualitas dari kombinasi *hardware* dan *software* dalam sistem informasi. Fokusnya adalah performa dari sistem, yang merujuk pada seberapa baik kemampuan perangkat keras, perangkat lunak, kebijakan, prosedur dari sistem informasi dapat menyediakan informasi kebutuhan pengguna (DeLone dan McLean, 1992). Indikator yang digunakan adalah 4 dari 8 indikator yang digunakan oleh Hamilton dan Chervany (1981) yaitu kemudahan untuk digunakan (*ease of use*), kemudahan untuk diakses (*system flexibility*), kecepatan akses (*response time*), dan ketahanan dari kerusakan (*reliability*). Selain itu juga digunakan indikator lain yaitu keamanan sistem (*security*). Persepsi responden terhadap indikator tersebut diukur dengan skala Likert 1-5.

2. Variabel Kualitas Informasi (*Information Quality*) SITU (X2)

Information Quality merujuk pada *output* dari sistem informasi, menyangkut nilai, manfaat, relevansi, dan urgensi dari informasi yang dihasilkan (Pitt dan Watson, 1997). Variabel ini menggambarkan kualitas informasi yang dipersepsikan oleh pengguna yang diukur dengan 4 indikator yang digunakan Bailey dan Pearson (1983) yaitu keakuratan informasi (*accuracy*), tepat waktu (*timeliness*), kelengkapan informasi (*completeness*) dan penyajian informasi (*format*). Persepsi responden terhadap indikator tersebut diukur dengan skala Likert 1-5.

3. Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Tata Usaha (*User Satisfaction*) (Y1)

Kepuasan Pengguna sistem (*User satisfaction*) merupakan respon dan umpan balik yang dimunculkan pengguna setelah memakai sistem informasi. Sikap pengguna terhadap sistem informasi merupakan kriteria subjektif mengenai seberapa suka pengguna terhadap sistem yang digunakan.

Menurut Stanton (1994), tingkat kepuasan konsumen ditentukan dengan membandingkan hasil yang diharapkan dari suatu produk atau jasa dengan hasil berdasarkan pengalaman dengan mengkonsumsi produk atau jasa tersebut. Hasil yang sama merupakan kepuasan dari konsumen, tetapi jika hasil yang diperoleh sangat sedikit dari yang diharapkan hal itu merupakan bentuk ketidakpuasan konsumen.

Sedangkan menurut Kotler (2002), kepuasan pengguna dapat didefinisikan sebagai suatu tingkat perasaan seorang pengguna sebagai hasil perbandingan antara harapan pengguna tersebut akan sebuah produk dengan hasil nyata yang diperoleh si pengguna dari produk tersebut. Jika kinerja produk memenuhi ekspektasi dari konsumen maka tingkat kepuasan konsumen adalah tinggi, sedangkan jika kinerja produk tidak dapat memenuhi ekspektasi konsumen maka tingkat kepuasan konsumen akan rendah. Seandainya hasil yang diperoleh melebihi harapan, tentu pengguna akan merasa sangat puas (*highly satisfied*).

Ives dan Olson (1984) melakukan telaah terhadap tujuh penelitian mengenai hubungan antara partisipasi pemakai dengan kepuasan pemakai dan memperoleh

hasil bahwa dua penelitian menunjukkan hasil yang positif, empat penelitian menunjukkan hasil negatif, dan satu penelitian hasilnya mixed. Hasil yang tidak jelas (equivocal) ini disebabkan oleh terbatasnya teori dan tidak jelasnya metodologi.

Variabel ini diukur dengan indikator McGill et al. (2003) yang terdiri atas 3 item, yaitu efisiensi (*efficiency*), keefektifan (*effectiveness*), dan kepuasan (*satisfaction*), ditambah dengan indikator lain yaitu kebanggaan menggunakan sistem (*proudness*). Persepsi responden terhadap indikator tersebut diukur dengan skala Likert 1-5.

Cara penilaian dengan skala Likert 1-5 sebagai berikut :

- a. Pernyataan sangat tidak setuju diberi skor 1
- b. Pernyataan tidak setuju diberi skor 2
- c. Pernyataan sedang diberi skor 3
- d. Pernyataan setuju diberi skor 4
- e. Pernyataan sangat setuju diberi skor 5

BAB IV

HASIL ANALISIS PENELITIAN

4.1 Hasil Analisis Faktor Konfirmatori

Variabel studi penelitian ini merupakan variable laten (unobservable), sehingga untuk mendapatkan data variabel bersangkutan dilakukan dengan analisis faktor konfirmatori. Disisi lain, analisis faktor konfirmatori dapat juga digunakan untuk mengevaluasi validitas dari setiap indikator. Hasil analisis faktor konfirmatori setiap variabel secara lengkap disajikan pada lampiran 1. Besarnya Loading Factor setiap indikator untuk masing-masing variabel disajikan pada tabel 1 sampai dengan tabel 2 sebagai berikut :

		Standardize	Estimate	P
W1	<--- X1	0.528	1	
W2	<--- X1	0.582	0.92	0,000
W3	<--- X1	0.714	1.303	0,000
W4	<--- X1	0.711	1.318	0,000
W5	<--- X1	0.648	1.471	0,000

Tabel 1.

Loading Factor Indikator dari Variabel Kualitas Sistem

Indikator dari variabel Kualitas Sistem semuanya memiliki Loading Factor yang bersifat ($p=0,000$), oleh karena itu indikator-indikator tersebut adalah valid sebagai pengukur variabel Kualitas Sistem. Indikator W3 memberikan bobot

pengukuran terkuat (Loading Factor Standardize terbesar) dengan, terkuat kedua adalah W4.

		Standardize	Estimate	P
W6	<--- X2	0.884	1	
W7	<--- X2	0.56	0.514	0,000
W8	<--- X2	0.828	0.833	0,000
W9	<--- X2	0.467	0.412	0,000

Tabel 2.

Loading Factor Indikator dari Variabel Kualitas Informasi

Indikator dari variabel Kualitas Informasi semuanya memiliki Loading Factor yang bersifat ($p=0,000$), oleh karena itu indikator-indikator tersebut adalah valid sebagai pengukur variabel Kualitas Informasi. Indikator W6 memberikan bobot pengukuran terkuat (Loading Factor Standardize terbesar) dengan, terkuat kedua adalah W8.

		Standardize	Estimate	P
W10	<--- Y2	0.783	1	
W11	<--- Y2	0.881	1.174	0,000
W12	<--- Y2	0.678	1.034	0,000
W13	<--- Y2	0.763	1.004	0,000

Tabel 3.

Loading Factor Indikator dari Variabel Kepuasan Pengguna

Indikator dari variabel Kualitas Informasi semuanya memiliki Loading Factor yang bersifat ($p=0,000$), oleh karena itu indikator-indikator tersebut adalah valid sebagai pengukur variabel Kepuasan Pengguna. Indikator W11 memberikan bobot

pengukuran terkuat (Loading Factor Standardize terbesar) dengan, terkuat kedua adalah W10.

4.2 Pemeriksaan Asumsi yang melandasi SEM

Agar hasil analisis SEM bersifat valid, maka asumsi yang melandasinya harus terpenuhi. Pemeriksaan asumsi yang melandasi Structural Equation Modeling (SEM) dalam studi tesis ini meliputi outlier, normalitas data sebagai berikut :

1. Tidak mengandung data outliers

Pemeriksaan data outliers pada studi tesis ini dilakukan dengan bantuan software AMOS 7.0 (lampiran 2). Hasil pemeriksaan menunjukkan terdapat beberapa data bersifat outliers, jarak Mahalanobis terhadap centroid bersifat signifikan ($p < 0.05$), dengan demikian didapatkan data outliers.

2. Normalitas Data

SEM termasuk dalam kelompok analisis parametrik, maka membutuhkan asumsi data berdistribusi normal. Hasil pemeriksaan asumsi normalitas data yang disajikan Pada Lampiran 2 (termasuk hasil analisis SEM dengan software AMOS 7.0), menunjukkan bahwa secara multivariate data tidak berdistribusi normal ($c.r = 8.541$; sedangkan nilai kritis Z pada $\alpha = 0,05$ adalah 1,96; jika $c.r >$ nilai kritis berarti tidak berdistribusi normal). Akan tetapi asumsi ini tidak bersifat kritis bilamana ukuran sampel besar. Merujuk pada Dalil Limit Pusat bilamana ukuran sampel semakin besar, maka statistik yang diperoleh akan mendekati distribusi normal.

Banyaknya unit analisis pada penelitian ini $n = 100$ dipandang sudah memenuhi Dalil Limit Pusat, sehingga asumsi normalitas dapat diabaikan.

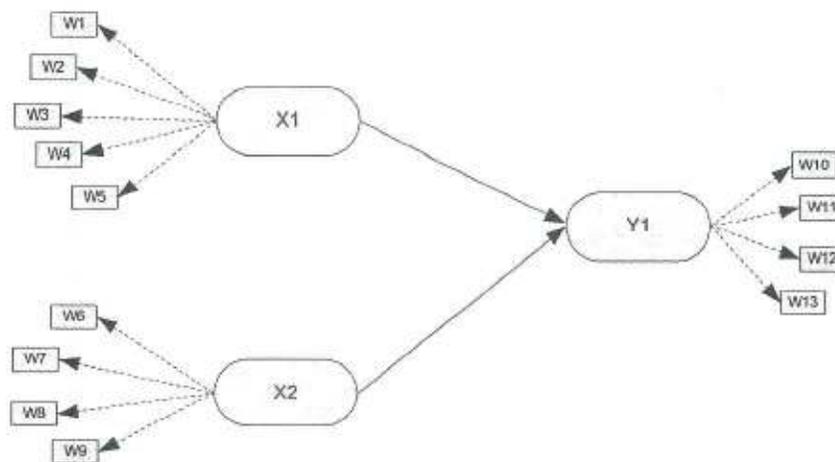
4.3 Uji Goodness of Fit Model

1. Hasil Analisis SEM

Model dikatakan baik bilamana pengembangan secara teoritis, seperti yang dipaparkan dalam kerangka konseptual, didukung oleh data empirik.

Gambar 5

Hasil Analisis SEM dalam Bentuk Diagram Jalur



Berdasarkan Gambar 5, beberapa hasil uji coba goodness of fit overall model dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4

Pengujian Goodness of fit Overall Model

Goodness of fit	Hasil Perhitungan	Cut-off	Keterangan
Chi Kuadrat	78.924	Diharapkan Kecil	Model Baik
Probability	0.356	≥ 0.05	Model Baik
RMSEA	0.04	≤ 0.08	Model Baik
CMIN / DF	1.052	≤ 2.00	Model Baik

Berdasarkan Tabel 7 Dapat diketahui bahwa tingkat signifikansi (p) dari Uji Chi Kuadrat adalah (p) sebesar 0.000, hal ini menunjukkan bahwa model layak digunakan. Ukuran fit lainnya (CMIN/DF), dan RMSEA) juga menunjukkan tingkat penerimaan terhadap model tersebut.

4.4 Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilihat secara parsial setiap hubungan langsung (direct effect) dari output komputer program AMOS, melalui analisis SEM (hasil analisis lengkap pada lampiran 2). Sedangkan pengaruh tidak langsung (indirect effect) dibuktikan secara ikutan. Dalam hal ini jika pengaruh langsung dari variabel independent ke variabel intervening signifikan dan pengaruh langsung variabel intervening terhadap variabel dependen adalah signifikan, maka dikatakan pengaruh tidak langsungnya adalah signifikan. Jika salah satu dari pengaruh langsung tersebut atau keduanya nonsignifikan, maka pengaruh tidak langsungnya dikatakan nonsignifikan.

Pengujian pengaruh langsung dan tidak langsung untuk pembuktian hipotesis penelitian disajikan pada Tabel berikut ini :

Tabel 5

Koefisien Jalur Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung dan Pengujian Hipotesis Penelitian

Variabel Independen	Variabel Dependen	Standardize	Estimate	P	Keterangan
X1	Y1	0,689	1.185	0,030	Signifikan
X2	Y1	0,005	0,005	0,005	Signifikan

Keterangan : *signifikan pada α 0.05

Pada tabel 5 dapat dilihat rekapitulasi efek langsung, efek tidak langsung, dan efek total antar variabel yang diteliti.

Tabel 6

Rekapitulasi Pengaruh Langsung, Tidak Langsung, dan Pengaruh Total Antar Variabel Penelitian

Variabel	Y1		
	EL	ETL	TE
X1	0,689	0,000	0,689
X2	0,05	0,000	0,05
Y1	0,000	0,000	0,000

Pada tabel 6 menunjukkan bahwa terdapat total pengaruh dari variabel kualitas sistem (X1), terhadap kepuasan pengguna (Y1) sebesar 0,689.

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara kualitas sistem dengan kepuasan pengguna.

Terdapat total pengaruh dari variabel kualitas informasi (X2) terhadap kepuasan pengguna (Y1) sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara kualitas informasi dengan kepuasan pengguna.

Berdasarkan Tabel 5 dan Tabel 6, hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada uraian berikut :

1. Terdapat pengaruh secara parsial (kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kesuksesan sistem informasi SITU adalah diterima.

4.5 Temuan Penelitian

Temuan dari analisis hasil penelitian hubungan kausal pengaruh antara kualitas sistem (X1), kualitas informasi (X2), intensitas dan kepuasan pengguna sistem informasi (Y1), diuraikan sebagai berikut :

1. Kualitas sistem (X1) pengaruh langsung positif signifikan dengan kepuasan pengguna sistem informasi (Y1) dengan koefisien jalur sebesar 0,689 dan p sebesar 0,030, pengaruh langsung positif signifikan antara kualitas informasi (X2) dengan kepuasan pengguna sistem informasi (Y1) dengan koefisien jalur sebesar 0,005 dan p sebesar 0,005 Hasil penelitian terbukti menerima hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh secara parsial (kualitas sistem (X1), kualitas informasi (X2) dengan

kepuasan pengguna sistem informasi (Y1), dan sekaligus menjawab masalah pada penelitian ini.

4.6 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pemaparan pada bab-bab yang tertuang dalam penelitian tentang pengaruh antara kualitas sistem (X1), kualitas informasi (X2), dan kepuasan pengguna sistem informasi (Y1), penelitian dasar bahwa masih terdapat banyak keterbatasan antara lain :

1. Penelitian ini terbatas hanya meneliti pada beberapa unit area kerja UNG, sehingga hasil penelitian ini belum dapat mewakili seluruh UNG Gorontalo.
2. Penelitian ini terbatas hanya pada data sekunder dan responden yang jumlahnya 100 responden, sehingga belum dapat mencerminkan motivasi universitas.
3. Penelitian ini tidak memasukkan faktor eksternal sebagai variabel yang mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi tata usaha.

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian, maka dapatlah diuraikan mengenai pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi dan kepuasan pengguna terhadap Sistem informasi Tata Usaha. Pembahasan ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan yang diajukan berdasarkan model persamaan SEM, dengan menggunakan 13 (tiga belas) indikator dengan 3 (tiga) variabel mengajukan 1 hipotesis. Dari model persamaan struktural yang diajukan tersebut, selanjutnya dilakukan interpretasi dengan menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel termasuk efek langsung atau tidak langsung dari fakta empiris dikaitkan dengan teori yang menjadi landasan, serta penelitian sebelumnya. Dengan demikian diharapkan dapat diungkapkan temuan-temuan teoritis. Analisis dan pembahasan tentang hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini disajikan untuk dapat memberikan penjelasan yang realistis.

Pengaruh Secara Parsial (Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi) terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Tata Usaha.

Gambar 5 Menunjukkan bahwa Hasil penelitian terbukti menerima hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa Kualitas sistem (X1) berpengaruh langsung positif signifikan dengan kepuasan pengguna sistem informasi (Y1) dengan koefisien jalur sebesar 0,689 dan p sebesar 0,030, pengaruh langsung positif signifikan antara kualitas informasi (X2) dengan kepuasan pengguna sistem informasi (Y1) dengan koefisien jalur sebesar 0,005 dan p sebesar 0,005. Hasil penelitian terbukti menerima

hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh secara parsial (kualitas sistem (X1), kualitas informasi (X2) dengan kepuasan pengguna sistem informasi (Y1), dan sekaligus menjawab masalah pada penelitian ini.

Model kesuksesan sistem informasi telah banyak dikembangkan oleh para peneliti (Bailey dan Person 1983, DeLone dan McLean 1992, Seddon 1997, Rai et al. 2002 dalam Sabherwal et al. 2004). Dari beberapa model kesuksesan sistem informasi tersebut, model DeLone dan McLean (1992) banyak mendapat perhatian dari para peneliti selanjutnya (Walstrom dan Hardgrave 1996, Walstrom dan Leonard 2000 dalam Mc Gill et al. 2003). Livari (2005) juga menguji secara empiris Model DeLone dan McLean tersebut, hasilnya membuktikan bahwa kesuksesan sistem informasi dipengaruhi oleh kualitas sistem informasi dan kualitas informasi yang dihasilkan dari sistem yang bersangkutan.

Hasil studi Livari (2005) tersebut berbeda dengan temuan McGill et al. (2003) hanya pengaruh dua variabel anteseden tersebut pada intensitas penggunaan sistem yang bersangkutan. Hal ini dapat menjadikan argumentasi *research gap* yang mendorong dilakukannya pengujian empiris terhadap Model DeLone dan McLean (1992) pada objek yang berbeda. Penelitian Livari (2005) menggunakan obyek pada penggunaan sistem yang bersifat *mandatory*, sehingga intensitas penggunaan sistem bukan merupakan indikator kesuksesan sistem informasi yang dikembangkan.

Namun, penggunaan kepuasan pengguna sebagai proksi ini mendapat kritik dari Markus dan Keil (1994). Mereka dengan kritis mengungkapkan kepuasan tidak akan bermakna banyak ketika sistem itu tidak menyebabkan peningkatan kinerja individu dan organisasi.

Akhirnya, berdasarkan temuan penelitian ini, secara fakta empiris mengindikasikan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi sistem informasi tata usaha berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Tata Usaha Universitas Negeri Gorontalo.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi SITU, dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dimana kepuasan pengguna sistem informasi Tata Usaha dipengaruhi oleh variabel kualitas sistem dan kualitas informasi SITU adalah diterima. Hal ini karena kedua variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Tata Usaha, karena semakin baik kualitas sistem dan kualitas informasi sistem berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi tersebut.

B. SARAN

Universitas Negeri Gorontalo sebagai salah satu universitas yang menerapkan Sistem Informasi Tata Usaha agar lebih meningkatkan kualitas sistem dan kualitas informasi sistem informasi tata usaha, sehingga tetap mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bailey, J.E. and S.W. Pearson. 1983. "Development of a Tool for Measuring and Analyzing Computer User Satisfaction" *Management Science* 29 (May)
- Baroudi, J.J., W.J. Orlikowski. 1988. "A Short-form Measure of User Information Satisfaction : A Psychometric Evaluation and Notes on Use." *Journal of MIS*. 4, Spring
- Bearden, W.O. and J.E. Teel. 1983. "Selected Determinant of Consumer Satisfaction and Complaint Report", *Journal of Marketing Research* : 20.
- Buku panduan Sistem Informasi Tata Usaha 2009 Universitas Negeri Gorontalo.
- Chiou, J.S. 1999. "A Contingency framework of Satisfaction Formation," *Journal of Consumer Satisfaction, Dissatisfaction and Complaining Behavior* : 12.
- Cooper, Donald R., and C. William Emory, 1995, " *Business Research Methods*, Fifth Edition, Richard D. Irwin, Inc, Chicago
- Davis, Fred R. 1989. "Perceived Usefulness, Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology." *MIS Quarterly* 13, No 3, September.
- DeLone, W.H. and E.R. McLean. 1992. "Information System Success: The Quest for the Dependent Variable" *Information System Research* 3 (March)
- DeLone, W.H. and E.R. McLean. 2003. "Information System Success: A Ten-Year Update" *Journal of Management Information System* Vol. 19. No. 4, pp. 9-30.
- Doll, W.J., and G. Torkzadeh. 1988. "The Measurement of End-user Computing Satisfaction" *MIS Quarterly* 12, June.
- Doll, W.J., W. Xia, and G. Torkzadeh. 1994. "A confirmatory factor Analysis of the End-user Computing Satisfaction instrument" *MIS Quarterly*.

- Doll, William J; Xiaodong Deng; t.s. Raghunatan ; Gholamreza Torkzadeh; Weidong Xia. 2004. "The Meaning and Measurement of User Satisfaction : A Multigroup Invariance Analysis of the End-user Computing Satisfaction Instrument, *Journal of Management Information Systems (JMI)*: ISSN: 0742-1222. Volume 21. Summer. ProQuest Company. 2005.
- Fowler, Floyd J., 1993. *Survey Research Methods : Applied Social Research Methods Series*. Second Edition, Sage Publications. Newbury Park. USA
- Griffin, R. 2006. *Bussines, 8th Edition*. Prentice Hall.
- Hair, Joseph F., Rolph E. Anderson, Ronald L. Tatham, William C.Black, 1998, "Multivariate Data Analysis with Readings", Fourth Edition, Prentice Hall, Englewood, New Jersey.
- Ives, B., M.Olson, and S.Baroudi. 1983. "The Measurement of User Information Satisfaction" *Communcations of the ACM*, October.
- Jogiyanto, H.M, Analisis dan Desain Sistem, Andi Offset, Yogyakarta, 2005
- Khalifa, Mohamed, dan Vanessa Liu. 2004. The state of Research on Information System Satisfaction, *The Journal Of Information Technology Theory and Application (JITTA)*, 5: 4, CDRom Version
- Khalifa, Mohamed, dan Vanessa Liu. 2002. "Explaining the Determinant of Satisfaction at Different Stage of Adoption in the Context of Internet-based Services," *Proceeding of International Convergence on Information Systems*, December. CDRom Version.
- King, J.L., V.Gurbaxani, K.L.Kraemer, F.W. McFarlan, K.S. Raman, and C.S.Yap. 1994. "Institutional Factors in Information Technology Innovation." *Information System Research* 5: 2 (June).

- Kraemer, Kenneth; John King; Debora Dunkle; and Joe Lane "Managing Information Systems." Los Angeles: Jossey-Bas (1989)
- Landrum, Hollis, and Victor R. Prybutok. 2004. "A Service Quality and Success Model for the Information Service Industry." *European Journal of Operational Research (EJO)*. ISSN:0377-2217. Volume 156. August. ProQuest Company. 2005.
- Laudon, Kenneth C., 1985."Environment and Institutional Models of Systems Development" *Communication of the ACM* 28 Number 7 (July)
- Laudon, Kenneth C., and Jane P. Laudon, 2000."Organization and Technology in The Networked Enterprise"*Management Information System*, Six Edition, International Edition. www.prenhall.com/laudon.
- Livary, Juhani. 2005. "An Empirical Test of The DeLone-McLean Model of Information System Success" *Dataabase for Advance in Information System (DFA)*. ISSN: 1532-0936 .Volume 36. ProQuest Company.
- Lucas, Henry C., Jr.1981. *Implementation: The Key to Successful of Information Systems*. New York : Columbia University Press.
- Mahmood, M.A., J.M. Burn, L.A. Geomoets, and C. Jacquez. 2000." Variable Affecting Information Technology End-user Satisfaction: A Meta-Analysis of the Empirical of the Empirical Literature. *International Journal of Human Computer Studies*, 52: 4.
- Markus, M.Lynne, and Mark Keil. 1994. "If We Build It, They Will Come: Designing Information Systems That People Want To Use." *Sloan Management Review* (Summer)

- McLeod, Jr., Raymond dan George P. Schell, **Management Information System**,
Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto dan Afia R. Fitriati, Edisis 10 , Salemba
Empat, Jakarta, 2008
- Oliver,R.L., 1980." A Cognitive Model of the Antecedents and Consequences of
Satisfaction Decisions," *Journal of Marketing Research*, November : 17.
- Oliver,R.L., 1981." Measurement and Evaluation of Satisfaction Processes in Retail
Setting," *Journal of Retailing* : 57
- Palmer,J.W. and D.A. Griffith.1998."An Emerging Model Web Site Design for
Marketing" *Communications of ACM*, 41:3.
- Pitt, L.F., R.T. Watson, and C.B. Kavan. 1995."Service Quality : A Measure of
Information Effectiveness, *MIS Quarterly*, 19:2.
- Roldan, L., Jose dan Antonio Leal, A Validation Test of an Adaption of the DeLone
and McLean's Model in the Spanish EIS Field, Idea Group Publishing, 2003
- Scott, George M., Principles of Management Information System, terjemahan oleh
Achmad Nashir Budiman, Edisi I Cet.8, PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta,
2004.
- Seddon, Peter B. 1987. " Respesificaation and Extension of the DeLone and Mc
Lean Model of IS Success" *Information System Research*, 8:3.
- Seddon, Peter, and Siew-Kee Yip. 1992. "An Empirical Evaluation of User
Information Satisfaction (UIS) Measures for Use with General Ledger
Accounting Software", *The Journal Information Systems*, Volume Six, Number
one, Spring.
- Sekaran, Uma.2006. *A Skill Building Approach : Research Method for Business*.
Fourth Edition. John Wiley & Sons, Inc. New York.

- Siegel, Gary, dan Helena Ramanauskas Marconi. 1989. "Behavioral Accounting South- Western Publishing Co. Cincinnati.
- Solimun, 2004. "Pemodelan Statistika Structural Equation Modeling Aplikasi Amos, Fakultas MIPA & Program Pascasarjana Universitas Brawijaya Malang.
- Spreng, R.A., S.B. MacKenzie, and R.W.Olshvsky. 1996." A Reexamination of the Determinants of Consumer Satisfaction, *Journal of Marketing* 60:3
- Susarla, A., A.Barua, and A.B. Seddon. 2003. "Understanding the Service Component of Application Service Provision : An Empirical Analysis of Satisfaction with ASP Services". *MIS Quarterly*, March 27:1.0
- Westcott, Russ.1985."Client Satisfaction : The Yardstick for Measuring MIS LB Success." *Journal of Information System Management*. Fall.
- Yelkur, R. 2000. " Customer Satisfaction and The Service Marketing Research Mix." *Journal of Professional Services Marketing* 21:1
- Yi, Y. 1990. A Critical Review of Consumer Satisfaction, " *Review of Marketing* : 4.

KUESIONER PENELITIAN
Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Tata Usaha

PENGANTAR

Kepada Yth,
Bapak / Ibu
Di
Tempat

Sehubungan dengan penelitian saya tentang kepuasan pengguna sistem informasi Tata Usaha diseluruh unit area kerja Universitas Negeri Gorontalo di Gorontalo, maka dibutuhkan data yang akurat dari Bapak / Ibu. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dimohon kiranya untuk mengisi kuisisioner ini demi penyelesaian penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk pengembangan dunia pendidikan di tanah air kita, olehnya itu sangat saya harapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawabnya dengan baik serta sesuai dengan keadaan yang dialami.

Atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan Terima kasih.

Gorontalo, Oktober 2010

Tim Peneliti

Identitas Responden

Nama :
Lokasi Kerja :
Alamat :

Petunjuk Umum dan Cara Pengisian

1. Daftar pertanyaan dibawah ini hanya semata-mata untuk data penelitian dalam rangka penelitian pada fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Negeri Gorontalo.
2. Jawablah setiap nomor pertanyaan yang diajukan dengan memberi tanda (O) pada point jawaban yang disediakan.
3. Pilihlah salah satu jawaban atau memberi tanda (O), yang dianggap sangat setuju dengan pendapat Bapak / Ibu.

Pertanyaan

1. Sistem Informasi SITU sangat mudah digunakan :
Sangat Tidak Setuju 1
Tidak Setuju 2
Sedang 3
Setuju 4
Sangat Setuju 5
2. Sistem Informasi SITU sangat mudah diakses :
Sangat Tidak Setuju 1

Tidak Setuju	2
Sedang	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5
3. Sistem Informasi SITU memiliki kecepatan akses yang sangat cepat :	
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Sedang	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5
4. Sistem Informasi SITU memiliki ketahanan dari kerusakan :	
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Sedang	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5
5. Sistem Informasi SITU memiliki keamanan sistem yang sangat baik :	
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Sedang	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5
6. Dalam penyajian laporan, SITU memiliki keakuratan informasi yang sangat baik :	
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Sedang	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5
7. Dalam penyajian laporan, laporan SITU sangat tepat waktu :	
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Sedang	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5
8. Sistem Informasi SITU memiliki kelengkapan informasi yang lengkap :	
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Sedang	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5
9. Model Penyajian informasi SITU sangat baik :	
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Sedang	3
Setuju	4

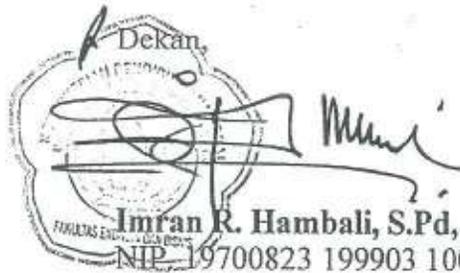
Sangat Setuju	5
10. Sistem Informasi SITU sangat efisien dalam penggunaannya :	
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Sedang	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5
11. Sistem Informasi SITU sangat efektif dalam penggunaannya :	
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Sedang	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5
12. Saya sebagai pengguna, merasa puas menggunakan Sistem Informasi SITU :	
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Sedang	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5
13. Sistem Informasi SITU memberikan rasa bangga buat penggunanya :	
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Sedang	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

--Terima Kasih Atas Partisipasi Anda--

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Pertama : Menetapkan dosen yang nama-nama serta judul Penelitian sebagaimana tercantum pada lampiran Surat keputusan ini sebagai pelaksana Penelitian di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo.
- Kedua : Bahwa nama-nama yang ditetapkan dengan surat keputusan ini bertugas melaksanakan Penelitian sesuai dengan pedoman yang ada, dan memasukkan laporan pelaksanaan penelitian tepat pada waktunya;
- Ketiga : Biaya sebagaimana disebutkan pada diktum pertama, dibayarkan melalui Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran-Badan Layanan Umum (DIPA-BLU) Universitas Negeri Gorontalo tahun anggaran 2010 dan dituangkan di Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis tahun anggaran 2010.
- Keempat : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : GORONTALO
PADA TANGGAL : 04 November 2010


Dekan
Imran R. Hambali, S.Pd, SE, M.SA
NIP. 19700823 199903 1005

Tembusan Yth,

1. Rektor Universitas Negeri Gorontalo (sebagai laporan)
2. Para Pembantu Rektor Universitas Negeri Gorontalo;
3. Ketua LEMLIT. Universitas Negeri Gorontalo;
4. Kepala Biro Administrasi Umum dan Keuangan UNG;
5. Para Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNG;
6. Ketua-Ketua Jurusan di Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis;
7. Kepala Bagian Keuangan UNG;
8. Bendahara Pengeluaran UNG;
9. Arsip.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL RI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Jend. Sudirman No.6 Telp (0435) 8717673 Gorontalo

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Nomor : 763/H47.B8/KP/2010

Tentang

PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENELITIAN
DI LINGKUNGAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2010

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

- Menimbang :
- Bahwa untuk menunjang kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi khususnya dalam penelitian, maka dosen perlu melaksanakan Penelitian;
 - Bahwa untuk melaksanakan Penelitian, dosen memperoleh dana dari Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo tahun anggaran 2010 sesuai dengan hasil penilaian oleh Tim Penilai Proposal Penelitian di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo.
 - Bahwa berhubung dengan butir a dan b di atas, maka perlu diterbitkan Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat :
- Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Peraturan Pemerintah nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Presiden RI nomor 65 tahun 2007 tentang Tunjangan Dosen;
 - Keputusan Presiden RI :
 - Nomor : 54 tahun 2004 tentang Pengalihan Status IKIP Negeri Gorontalo menjadi Universitas Negeri Gorontalo;
 - Nomor : 110/M tahun 2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo.
 - Peraturan Mendiknas Nomor : 10 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Universitas Negeri Gorontalo.
 - Peraturan Mendiknas Nomor : 18 Tahun 2006 tentang STATUTA Universitas Negeri Gorontalo;
 - Surat Keputusan Rektor Nomor 282/H47.A2/OT/2009 tentang Pembentukan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo.
 - Surat Keputusan Rektor Nomor 1603/H47.A2/KP/2010 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo.
- Memperhatikan : Rekapitulasi hasil penilaian proposal Penelitian yang dilaksanakan oleh dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo.

ampiran : Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNG.
 nomor : 763/H47.B8/PM/2010
 tanggal : 04 November 2010
 perihal : Pelaksana Penelitian oleh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNG.

1	TIM PENELITI	JUDUL PENELITIAN
	2	3
1	Ketua : Tineke Wolok, ST, MM Anggota : 1 Supardi Nani, SE, MM 2 Robiyati Podungge, S.Pd, M.AP 3 Échan Adam 4 Januar Yusdi Panigoro	Evaluasi Program Pendampingan UMKM Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Gorontalo studi Kasus pada Industri Moubel di Kota Gorontalo
2	Ketua : Raflin Hinelo, S.Pd, M.Si Anggota : 1 Tineke Wolok, ST, MM 2 Dra. Irina Popoi 3 Nisatri A. Mahmud 4 Martiningsih Aebie	Manajemen Sistem Informasi Tri Dharma Perguruan Tinggi Universitas Negeri Gorontalo
3	Ketua : Drs. Rosman Ilato, M.Pd Anggota : 1 Meyko Panigoro, S.Pd, M.Pd 2 Robiyati Podungge, S.Pd, M.AP 3 Jamaris Rivai 4 Vivi Maryanti	Presepsi Mahasiswa tentang Proses Pembelajaran dan Kompetensi Dosen dalam melaksanakan proses Pembelajaran pada Semester Ganjil tahun 2010/2011 di Jurusan Pendidikan Ekonomi FEB UNG.
4	Ketua : Andi Yusniar Mendo, SE, MM Anggota : 1 Imran R. Hambali, S.Pd, SE, M.SA 2 Irawati Abdul, SE, M.Si 3 Sumarto Papatungan 4 Lani Usman	Pengaruh Faktor-Faktor Kompetensi terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan pada PT. Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Polewali.
5	Ketua : Ismet Sulila, SE, M.Si Anggota : 1 Drs. Zuhcri Abdussamad, M.Si 2 Ramlan Amir Isa, SE,MM 3 Yayan Djafar 4 Silvana Datau	Studi Penerapan Prinsip-Prinsip Pelayanan Publik pada Pemerintah Kota Gorontalo (studi pada kantor Pelayanan perizinan terpadu Kota Gorontalo)
6	Ketua : Irawati Abdul, SE, M.Si Anggota : 1 Drs. Rosman Ilato, M.Pd 2 Andi Yusniar Mendo, SE, MM 3 Lani Usman 4 Yayan Djafar	Strategi Pengembangan Kawasan Wisata di Kab. Gorontalo (studi kasus kawasan Wisata Pentadio Resort di Kab. Gorontalo).
7	Ketua : Meyko Panigoro, S.Pd, M.Pd Anggota : 1 Radia Hafid, S.Pd. M.Si 2 Drs. Rusli Isa, M.Si 3 Andi Eko Wiyono 4 Cristian Pomalato	Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigwas di kelas VIIA MTs Negeri Suwawa.
8	Ketua : Dra. Irina Popoi Anggota : 1 Raflin Hinelo, S.Pd, M.Si 2 Drs. Hamzah Junus, M.Pd 3 Risna 4 Lucy Katili	Analisis Kualitas Layanan Pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo

NO.	TIM PENELITI	JUDUL PENELITIAN
1	2	3
9	Ketua : Badriyyah Djula, S.Pd, M.Pd Anggota : 1 Zulkifli Boku, SE, Ak. M.Si 2 Tri Handayani Amaliah, SE, Ak. M.Si 3 Rusli Adam 4 Novel Mootali	Komparasi Hasil Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) dan Model Pembelajaran Konvensional pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas X (suatu Penelitian pada SMA Prasetya Gorontalo)
10	Ketua : Hartati Tulie, SE, M.Si Anggota : 1 Imran R. Hambali, S.Pd, SE, M.SA 2 La Ode Rasuli, S.Pd, SE, M.SA 3 Angelina AP Simanungkalit 4 Amir Ibrahim	Pengaruh Pemahaman Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bendaharawan Pemungut/ Pemotong (Studi pada Wajib Pajak Bendaharawan Pengelola Dana Dekonsentrasi Tahun Anggaran 2009 di Kabupaten Gorontalo.
11	Ketua : Dra, Hj. Salma Bowtha, M.Pd Anggota : 1 Lida Asi, S.Pd, M.Si 2 Ivan Santoso, SEI, M.Si 3 Irwan 4 Deliana Mustafa	Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran Jigsaw Tipe Stad di SMP Pohuwato Kabupaten Pohuwato.
12	Ketua : Sahmin Noholo, SE, MM Anggota : 1 Moh. Agussalim Monoarfa, SE, MM 2 Selvi, SE, M.Si 3 Rusli Adam 4 Surya Ahmad	Analisis Kinerja Keuangan pada Taksi Mina Bahari di Kota Gorontalo.
13	Ketua : Irwan Yantu, S.Pd, M.Si Anggota : 1 Drs. Maha Atma Kadji, M.Si 2 Drs. Rusli Isa, M.Si 3 Mukti G 4 Jamila P	Pengembangan Karir di Badan Kepegawaian Daerah di Kota Gorontalo.
14	Ketua : Usman, S.Pd, M.Si Anggota : 1 Matoasi, S.Pd. M.Si 2 Lukman Pakaya, S.Pd, M.SA 3 Felmi D. Lantowa 4 Fitriyani Mahmud	Strategi Jitu dalam Pengembangan Jurusan Akuntansi melalui Pendekatan SWOT.
15	Ketua : Rizan Machmud, S.Kom, M.Si Anggota : 1 Zulaeha Laisa, S.Sos, M.Si 2 Meriana Fransisca Dunga, SE, MM 3 Husen Aljufri 4 Nafila Baladraf	Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Tata Usaha pada Universitas Negeri Gorontalo.
16	Ketua : Zulkifli Boku, SE. Ak. M.Si Anggota : 1 Tri Handayani Amaliah, SE, Ak. M.Si 2 Sahmin Noholo, SE, MM 3 Imran Danial 4 Sandra Lolowang	Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Internal terhadap Audit pada Auditor Inspektorat Pemerintah Daerah,


 Dekap
 Imran R. Hambali, S.Pd, SE, M.SA
 NIP. 19700823 199903 1 005